

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Ruseffendi (1994 dalam Gurdjita, 2008) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai penggambaran keadaan sekarang ini mengenai subjek yang sedang kita teliti. Uraian deskriptif yang dimaksud yaitu deskripsi tentang pendidikan pengetahuan lingkungan masyarakat Kampung Naga Tasikmalaya mengenai konservasi lingkungan. Sedangkan pendekatan kualitatif dibutuhkan untuk melengkapi informasi dalam memahami fenomena sosial berdasarkan pada kenyataan di lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pendidikan pengetahuan lingkungan masyarakat Kampung Naga Tasikmalaya mengenai konservasi lingkungan. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik sampling *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2008) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik sampling tersebut digunakan karena dalam pemilihan sampelnya sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah masyarakat dengan tingkat pendidikan yang berbeda.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Naga, yaitu suatu kampung adat yang berlokasi di Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat Kampung Naga yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai budaya khususnya yang berkaitan dengan lingkungan.



Gambar 3.1 Kampung Naga

Subjek penelitian adalah tetua adat, perangkat lembaga sosial dan masyarakat dengan tingkat pendidikan yang berbeda. Masyarakat yang dimaksud adalah pasangan orang tua dan anak dengan rincian 15 anak (siswa SMP atau SMA) dan 15 orang tua. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 minggu terhitung tanggal 4 Juni - 25 Juni 2016.

3.3 Definisi Operasional

1. Pendidikan pengetahuan lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala bentuk pendidikan yang diterima masyarakat terkait dengan pengetahuan lingkungan yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal maupun informal yang dijarah melalui kuesioner dan wawancara.
2. Konservasi lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan masyarakat lokal Kampung Naga guna memelihara lingkungan supaya tetap lestari yang dijarah melalui kuesioner dan wawancara.

3.4 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan mengidentifikasi seluruh informasi yang berasal dari responden sebagai sumber datanya, maka

teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui kuesioner, wawancara, dan catatan hasil observasi, serta dokumentasi.

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

No.	Teknik	Jenis Data	Sumber
1	Kuesioner	Pengetahuan lingkungan yang diperoleh masyarakat, pendidikan yang ditempuh berkaitan dengan pengetahuan lingkungan, dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan	Siswa dan orangtua
2	Wawancara	Jawaban responden tentang pendidikan lingkungan di Kampung Naga	Siswa dan orangtua serta tokoh masyarakat
3	Catatan Hasil Observasi	Temuan-temuan terkait konservasi lingkungan yang ada di Kampung Naga	Masyarakat dan Kampung Naga
4	Dokumentasi	Rekaman suara, foto, dan video	Masyarakat dan Kampung Naga

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah kuesioner, wawancara, catatan hasil observasi dan dokumentasi serta melakukan studi dokumenter dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang diperoleh dari kantor desa di Kampung Naga dan dari beberapa literatur untuk memperoleh data sekunder penelitian. Kuesioner dan wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai latar belakang masyarakat, pengetahuan lingkungan masyarakat, pendidikan pengetahuan lingkungan masyarakat dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Catatan hasil observasi digunakan untuk menulis temuan-temuan penting selama berada di lapangan atau selama penelitian sedangkan dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dan bukti representatif ketika melakukan pengamatan di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengidentifikasi seluruh informasi yang berasal dari responden sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan studi lapangan yang bertujuan untuk memperoleh data penelitian. Data penelitian yang

diharapkan berupa data sekunder lokasi penelitian, latar belakang masyarakat, pengetahuan lingkungan yang diperoleh masyarakat, pendidikan pengetahuan lingkungan yang diperoleh masyarakat dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang dijangkau menggunakan kuesioner, wawancara, catatan hasil observasi, dan dokumentasi.

Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data geografis, data penduduk dan sistem pemerintahan di Kampung Naga yang diperoleh dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang diperoleh dari Kantor Desa di Kampung Naga dan dari beberapa literatur. Berikut tabel mengenai daftar data sekunder yang dibutuhkan.

Tabel 3.2 Daftar Data Sekunder

No	Data yang dibutuhkan	Indikator	Keterangan
1.	Data geografi	a. Luas wilayah	Data diperoleh dari dokumen-dokumen di Kantor Desa Kampung Naga dan dari beberapa literatur
		b. Letak geografis	
		c. Batas wilayah	
2.	Data penduduk	a. Jumlah penduduk	
		b. Agama	
		c. Mata Pencaharian	
		d. Pendidikan terakhir	
3.	Sistem pemerintahan	Struktur organisasi	

Setelah memperoleh data sekunder lokasi penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, catatan hasil observasi dan dokumentasi untuk menjangkau latar belakang masyarakat Kampung Naga (agama, sosial, budaya, ekonomi, pendidikan), pengetahuan lingkungan yang diperoleh masyarakat, pendidikan pengetahuan lingkungan yang diperoleh masyarakat dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan di Kampung Naga.

1. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk menjangkau data penelitian berupa materi pengetahuan lingkungan yang diperoleh masyarakat dari pendidikan formal, nonformal, maupun informal, pendidikan pengetahuan lingkungan masyarakat, dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Terdapat dua jenis kuesioner yang digunakan yaitu berupa kuesioner 1 (7 pertanyaan dengan memilih jawaban

yang telah disediakan peneliti) dan kuesioner 2 (20 pertanyaan dengan memilih jawaban ya/tidak).

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan berupa wawancara semi terstruktur dengan melakukan tanya jawab secara lisan terhadap beberapa responden yaitu tetua adat, perangkat lembaga sosial dan masyarakat dengan tingkat pendidikan yang berbeda (siswa SMP atau SMA dan orangtua). Wawancara ini berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden. Setiap responden akan mendapatkan pertanyaan yang sama. Pertanyaan diajukan menggunakan bahasa yang sama dengan bahasa yang digunakan masyarakat Kampung Naga. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat berbaur dengan responden. Jawaban dari responden kemudian dikumpulkan dan dianalisis untuk mendapat suatu kesimpulan. Berikut kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner dan Wawancara

No	Aspek yang diamati	Data yang dijang
1.	Latar belakang masyarakat Kampung Naga	a. Agama b. Sosial c. Budaya d. Ekonomi e. Pendidikan
2.	Pengetahuan lingkungan yang diperoleh masyarakat Kampung Naga	a. Pengetahuan lingkungan yang diperoleh masyarakat di sekolah b. Pengetahuan lingkungan yang diperoleh masyarakat dari orangtua/tetua adat Kampung Naga
3.	Pendidikan pengetahuan lingkungan masyarakat	a. Sumber pengetahuan lingkungan b. Jenis pendidikan lingkungan di Kampung Naga c. Cara masyarakat belajar tentang melestarikan lingkungan d. Pelajaran yang diterima dalam pendidikan yang ditempuh (transfer pengetahuan) e. Peran pendidikan dalam menentukan sikap masyarakat terhadap konservasi lingkungan
4.	Kepedulian masyarakat terhadap lingkungan	a. Sikap masyarakat terhadap lingkungan b. Upaya yang dilakukan masyarakat lokal terkait dengan konservasi lingkungan

		c. Kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan masyarakat lokal d. Aturan adat terkait pengelolaan lingkungan e. Hukum adat terkait pelestarian lingkungan
--	--	---

3. Catatan Hasil Observasi

Catatan hasil observasi merupakan hasil pencatatan aktivitas masyarakat atau temuan di lapangan yang berkaitan dengan konservasi lingkungan selama peneliti melakukan penelitian. Aktivitas masyarakat atau temuan yang diperoleh di lapangan berkaitan dengan konservasi lingkungan akan dicatat sebagai tambahan informasi yang tidak didapatkan pada saat wawancara dan sebagai verifikasi hasil wawancara dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Berikut tabel isian untuk catatan hasil observasi.

Tabel 3.4 Format Catatan Hasil Observasi

No.	Lokasi	Hasil Observasi	Keterangan

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai bukti yang representatif ketika melakukan pengamatan langsung di lapangan serta digunakan untuk merekam kejadian secara langsung. Dokumentasi dapat berupa foto dan rekaman video/suara.

3.5 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Teknis analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu:

1. Pengorganisasian data, dengan melakukan pemilihan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti menentukan data-data yang akan digunakan dari data mentah yang muncul dari catatan lapangan, dokumentasi penelitian yang telah ditranskripsikan, dan hasil wawancara pada masyarakat Kampung Naga.
2. Pembuatan kategori data, dengan membuat kategori, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Melakukan penyusutan informasi yang diperoleh dan telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi data yang lebih selektif dan sederhana.
3. Penarikan kesimpulan, peneliti melakukan proses penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dan dianalisis selama penelitian.

3.6 Prosedur dan Alur Penelitian

3.5.1 Prosedur Penelitian

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pasca-pelaksanaan. Berikut merupakan penjelasan dari ketiga tahapan pengumpulan data.

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan penelitian meliputi:

- 1) Merumuskan masalah yang akan diteliti,
- 2) Melakukan kajian pustaka,
- 3) Penyusunan proposal,
- 4) Seminar proposal,
- 5) Perbaikan proposal,
- 6) Penyusunan instrumen penelitian, dalam hal ini berupa pedoman wawancara,
- 7) Perbaikan instrumen penelitian setelah mendapat masukan dari dosen pembimbing, dan
- 8) Pengambilan data menggunakan instrumen penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian terdiri atas tahapan-tahapan berikut:

- 1) Tahap pertama melakukan studi pendahuluan,
- 2) Tahap kedua mengurus perizinan kepada ketua adat Kampung Naga, dan
- 3) Tahap ketiga melakukan pengambilan data kuesioner dan wawancara

c. Tahap pasca-pelaksanaan

Sopi Endah Pertiwi, 2016

**PENDIDIKAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN MASYARAKAT KAMPUNG NAGA TASIKMALAYA
MENGENAI KONSERVASI LINGKUNGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap pasca-penelitian terdiri atas beberapa tahapan berikut:

- 1) Menyusun ulang hasil dari studi lapangan berupa hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan hasil studi dokumenter,
- 2) Melakukan analisis data hasil penelitian,
- 3) Melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan dari hasil analisis data,
- 4) Menyusun laporan hasil penelitian
- 5) Membuat artikel dari hasil penelitian,
- 6) Membuat buku tentang pendidikan pengetahuan lingkungan masyarakat lokal yang merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

3.5.2 Alur Penelitian

Penelitian yang dilakukan meliputi tahap-tahap berikut:



